

ABSTRAK

Rachman, Sultoni Rijalur. 2017. *Analisis Perspektif Gender dalam Novel Cinta di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata (Kajian Feminisme)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Henri Fatkurrochman, S.S, M.Hum. (2) Eka Nova Ali Vardani, M. Pd.

Kata kunci: Perspektif gender, feminisme, novel *Cinta di Dalam Gelas*

Novel yang termasuk bagian dari sastra merupakan ungkapan fenomena sosial dalam aspek kehidupan. Hampir seluruh karya novel secara tidak langsung menampilkan dominasi pria yang lebih kuat daripada wanita. Hal ini membuat wanita menuntut persamaan hak sepenuhnya antara kaum wanita dan pria. Melalui novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata, peneliti akan menjelaskan dan menguraikan mengenai kesetaraan gender dalam kajian feminisme.

Permasalahan yang muncul di latar belakang adalah bagaimanakah perspektif gender sosial dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata (kajian feminisme). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perspektif gender sosial dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata (kajian feminisme).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang menjadi fokus penelitian ini adalah aspek perspektif gender sosial. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah dengan tabel bantu. Data dalam penelitian dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu kata-kata yang diperoleh diinterpretasikan dengan membaca data, menemukan data, mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, menganalisis data, dan menyintesis data.

Hasil analisis data menunjukkan kelima puluh aspek perspektif gender sosial yang berisi 10 data mengenai kedudukan tokoh perempuan yang tertekan dan tertinggal karena tradisi, 7 data mengenai tujuan hidup dari tokoh perempuan ingin agar mereka mendapatkan hak yang sama dengan laki-laki, sedangkan tokoh laki-laki tetap bersikeras untuk mempertahankan tradisi, 13 data mengenai perilaku tokoh dalam cerita yang kental dengan kebiasaan dan tradisi di desa, dan 20 data mengenai ucapan tokoh dalam cerita banyak didominasi oleh tokoh Maryamah, Ikal dan beberapa masyarakat yang terlibat dengan mereka.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah aspek perspektif gender sosial masyarakat kampung Melayu di kepulauan Belitong yang dipengaruhi oleh adat dan tradisi. Adat dan tradisi mereka yang secara tidak langsung lebih memihak laki-laki daripada perempuan. Pandangan mereka mengenai perempuan adalah sebagai makhluk yang lemah, bodoh, penakut dan penurut sehingga membuat perempuan memiliki derajat yang lebih rendah daripada laki-laki.

ABSTRAK

Rachman, Sultoni Rijalur. 2017. *The Analysis of Gender Perspective in Cinta di Dalam Gelas Novel by Andrea Hirata (Feminism Review)*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Jember. Advisors: (1) Henri Fatkurrochman, S.S, M.Hum. (2) Eka Nova Ali Vardani, M. Pd.

Key word: Gender Perspective, feminism, novel *Cinta di Dalam Gelas*

A novel is part of the literature that express of social phenomenon in the aspect of life. Almost all of novels show the dominance of men than women indirectly. It makes women demand the equality between women and men. Through Andrea Hirata's novel, *Cinta di Dalam Gelas* the research will explain and describe the equality of gender in feminism study.

The problem that arises in the background is how is the social gender perspective in the novel *Cinta di Dalam Gelas* by Andrea Hirata (the study of feminism). The purpose of this research is to describe social gender perspective in novel *Cinta di Dalam Gelas* by Andrea Hirata (feminism study).

The type of this research is qualitative research. The focus of the data is the aspect of social gender perspective. The source of this research is *Cinta di Dalam Gelas* Novel by Andrea Hirata. The instrument that used in this research is auxiliary table. the data is analysed by qualitative descriptive of interpreted the words by reading, indentifying, classifying, analysing, and sinthesizing the data.

The results of data show fiftieth aspect of social gender perspective which contain 10 data on the position of women who are depressed and left behind by tradition, 7 data show the purpose of life from the women who get the same rights as men, men still insist on maintaining tradition, 13 data about the behavior of characters in stories with village customs and traditions, and 20 data on the speech of the characters in the story are dominated by Maryamah, Ikal and some of the people involved with them.

Based on these results, the conclusions of this study are aspects of the social gender perspective of Malay villagers in the Belitong Islands that are influenced by customs and traditions. Their customs and traditions are indirectly more favorable to men than to women. Their view of women is as a weak, stupid, timid, and submissive creature that makes women have lower degrees than men.